

## SISTEM INFORMASI GLOBAL PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Oleh :  
Hersatoto Listiyono, S.Kom

### ABSTRACT :

*Multinational Corporation is company that operated in many products, markets and cultural, because they have many company's branch in foreign. So Multinational Corporation need Global Information System for coordinating their company's branch. Global Information System can connect between everyone involved decision making. Coordinating can done more effective and efficient with Global Information System, because Global Information System can give coordinating's support unlimited time and place.*

**Keyword :** Multinational Corporation, Global Information System, company's branch, decision making.

### PENDAHULUAN

Para manajer yang menggunakan komputer adalah orang-orang yang berpandangan maju, berpandangan jauh kedepan, yang menyadari bahwa komputer sebagai tulang punggung sistem informasi modern memberi mereka sejumlah keunggulan atas para pesaing Mereka. menyadari sepenuhnya bahwa dengan hanya mengandalkan sumber daya fisik (man, money, material dan machine) tidaklah cukup untuk memenangi persaingan tapi perlu dukungan sumber daya konseptual yaitu informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Di era persaingan yang semakin ketat sekarang ini, sebagian besar perusahaan telah tergantung pada sistem informasi berbasis komputer, sehingga para manajer yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik hanyalah manajer yang menyadari pentingnya sebuah sistem informasi.

Sistem Informasi pada mulanya diterapkan secara lokal untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan makin kompleksnya permasalahan bisnis yang diakibatkan adanya pengaruh ekonomi internasional, persaingan tingkat dunia, kemajuan teknologi di segala bidang, batas waktu pengambilan keputusan yang singkat, dll, semakin mendorong para pebisnis untuk semakin memperhatikan sistem informasi mereka.

Perusahaan Multinasional dapat dikatakan sebagai perusahaan yang beroperasi melintasi berbagai produk, pasar dan budaya Mengapa? Karena Perusahaan tersebut mempunyai banyak anak perusahaan di luar negeri. Setiap anak perusahaan yang ada diluar negeri akan memiliki pasar yang

berbeda karena tingkat pendapatan perkapita setiap negara berbeda sehingga tingkat permintaannya (demand) juga berbeda. Setiap negara dimana anak perusahaan tersebut berada juga didiami oleh beberapa bangsa dan suku bangsa yang berbeda sehingga wajar kalau kebudayaannya juga berbeda. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan pada pasar dan budaya yang berbeda tersebut, maka perusahaan multinasional memiliki berbagai produk.

Kunci keberhasilan menjalankan perusahaan multinasional adalah koordinasi di antara perusahaan induk dan anak perusahaan di berbagai negara. Untuk dapat berkoordinasi secara efisien dan efektif diantara orang-orang yang terpisah secara geografis tersebut maka perlu dukungan teknologi informasi yang terintegrasi dalam sistem informasi global (Global Information System / GIS).

## **PERUSAHAAN MULTINASIONAL**

Perusahaan Multinasional adalah perusahaan yang memiliki beberapa anak perusahaan di luar negeri.

### **Jenis-Jenis Struktur Organisasi Perusahaan Multinasional**

Menurut William Egelhoff (1996:353), struktur organisasi perusahaan multinasional secara garis besar di bagi menjadi 4 (empat) jenis :

- **Divisi Fungsional Sedunia**

Pada struktur ini, anak-anak perusahaan diorganisasikan menurut jalur area fungsionalnya, jadi area fungsional anak perusahaan akan melapor pada atasan area fungsional mereka di perusahaan induk.

- **Divisi Internasional**

Pada struktur ini, perusahaan multinasional tersebut mempunyai dua divisi yaitu Divisi Domestik dan Divisi Internasional. Divisi Domestik mendukung operasional domestik sedangkan Divisi Internasional mengurus anak-anak perusahaan yang berada di luar negeri. Sehingga anak-anak perusahaan diluar negeri hanya berhubungan dengan Divisi Internasional.

- **Divisi Produk Sedunia**

Pada struktur ini, perusahaan multinasional tersebut diorganisasikan berdasarkan divisi produknya. Setiap divisi produk bertanggungjawab terhadap operasional mereka sendiri di seluruh dunia.



- Wilayah Geografis

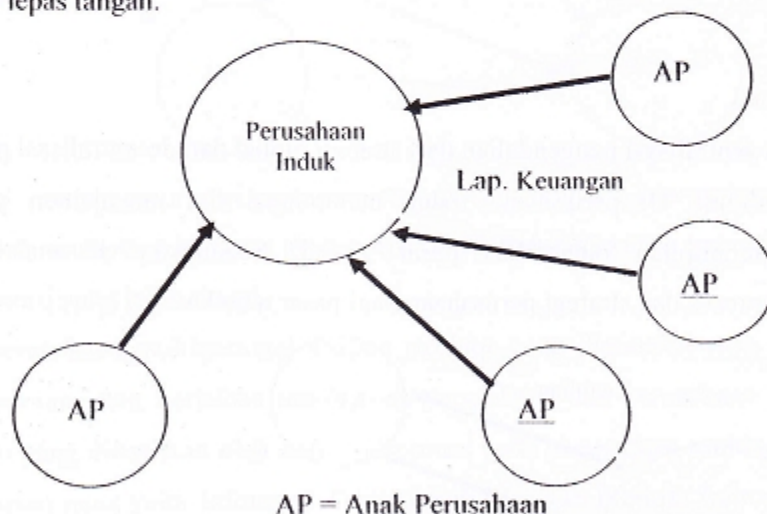
Pada struktur ini, perusahaan multinasional tersebut membagi operasionalnya berdasarkan wilayah-wilayah. Wilayah-wilayah tersebutlah yang akan menangani anak-anak perusahaan yang berada pada lokasi di wilayah yang bersangkutan.

### Strategi pada Perusahaan Multinasional

Menurut Jahangir Karimi dan Benn R. Konsynski dalam bukunya Raymond Mc. Leod, Jr (1995 : 76), strategi bisnis global yang dijalankan pada perusahaan multinasional dapat dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yaitu :

- Strategi Multinasional

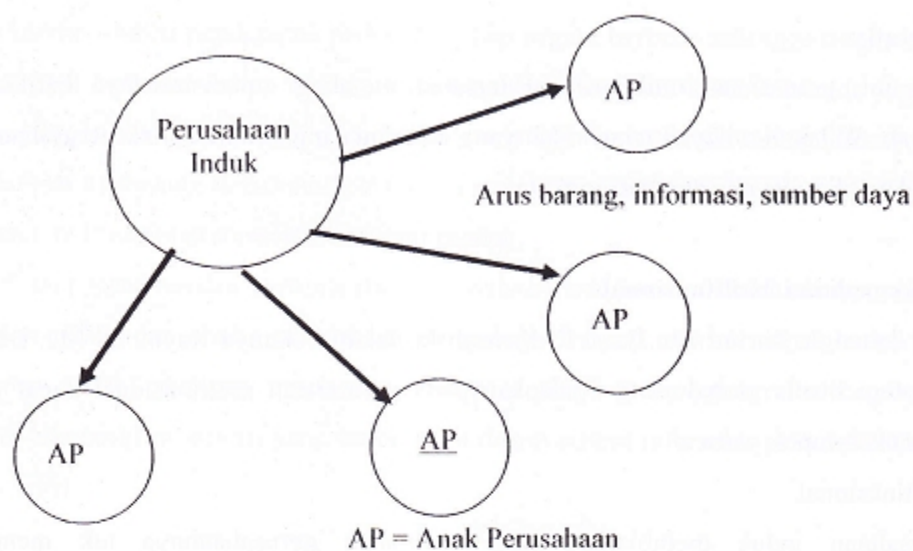
Perusahaan induk membiarkan para anak-anak perusahaannya utk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berada dalam wilayahnya. Perusahaan induk membiarkan anak perusahaan mengembangkan produk dan praktek mereka sendiri sehingga sering juga disebut dengan strategi lepas tangan.



Ciri-ciri : desentralisasi pengambilan keputusan dan sistem informasi, pengendalian longgar, strategis dikembangkan sendiri oleh anak perusahaan

- Strategi Global

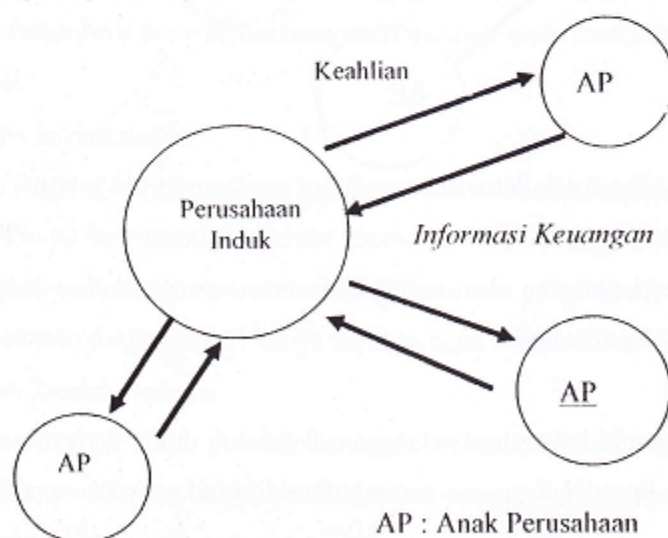
Perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh dunia dengan produk standart. Produk untuk pasar dunia diproduksi secara sentral dan dikirimkan pada anak-anak perusahaan



Ciri-ciri : pengendalian ketat, strategi diatur pusat, sentralisasi pengambilan keputusan dan sistem informasi

- Strategi Internasional

Perpaduan sentralisasi pengendalian dari strategi global dan desentralisasi pengendalian dari strategi multinasional. Di perusahaan induk mempunyai tim manajemen yg memiliki pengetahuan dan keterampilan menembus pasar global. Sedangkan di anak perusahaan mengadaptasi produk, proses dan strategi perusahaan bagi pasar mereka.

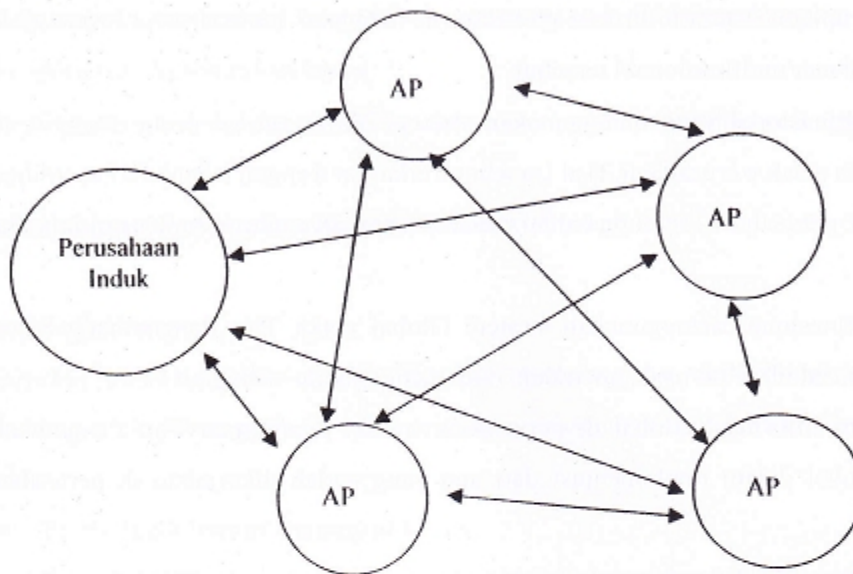




Ciri-ciri : sistem pengendalian formal, mentalitas Internasional, desentralisasi aktiva dan tanggungjawab

- Strategi Transnasional

Perusahaan induk dan semua anak perusahaan bekerja sama memformulasikan strategi, kebijakan operasi dan mengkoordinasikan logistik agar produk mencapai pasar yang tepat



Ciri-ciri : sistem informasi yg terintegrasi dengan standart internasional dan arsitektur yg sama, strategi diformulasikan bersama antara perusahaan induk dan anak perusahaan, membutuhkan keahlian koordinasi yang lebih tinggi

Pada perusahaan multinasional apapun struktur yang digunakannya harus menyediakan hubungan pelaporan yang berlainan untuk anak perusahaan dan perusahaan induk. Secara garis besar informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi pada perusahaan multinasional dapat dibagi menjadi 4 (empat) jenis yaitu Informasi Taktis untuk Masalah Produk, Informasi Strategis untuk Masalah Perusahaan dan Negara, Informasi Strategis untuk Masalah Produk, Informasi Strategis untuk Masalah perusahaan dan Negara

## SISTEM INFORMASI GLOBAL

Menurut Jahangir Karimi dan Benn R. Konsynski dalam bukunya Raymond Mc. Leod, Jr (1995 : 79), Sistem Informasi Global adalah suatu sistem informasi yang terdiri dari jaringan-

jaringan yang melintasi batas-batas negara. Sistem Informasi Global adalah sistem informasi yang diterapkan di perusahaan multinasional.

### **Strategi dalam Menerapkan Sistem Informasi Global**

Dalam menerapkan Sistem Informasi global harus mengacu pada strategi bisnis global yang diterapkan di perusahaan multinasional tersebut.

- Pada perusahaan multinasional yang menggunakan strategi multinasional perlu dibentuk tim pengembang di semua anak perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan adanya desentralisasi sistem informasi anak perusahaan, sehingga antara anak perusahaan yang satu dengan lain akan berbeda.
- Jika perusahaan multinasional menggunakan strategi Global maka Tim Pengembang Sistem Informasi Global berasal dari perusahaan induk dan mengerjakan sebagian besar pekerjaan pengembangan Sistem Informasi Global di perusahaan induk. Kunjungan Tim Pengembang Sistem Informasi Global dalam implementasi dari apa yang sudah dikerjakan di perusahaan induk.
- Jika perusahaan multinasional menggunakan strategi internasional maka Tim Pengembang Sistem Informasi Global dari perusahaan induk dapat berkunjung ke anak perusahaan untuk memastikan penyesuaian sistem informasi yang mungkin dilakukan anak perusahaan
- Jika perusahaan multinasional menggunakan strategi Transnasional maka Tim Pengembang Sistem Informasi Global terdiri dari wakil-wakil Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan.

### **Keuntungan Perusahaan Multinasional dengan Memiliki Sistem Informasi Global dalam Berkoordinasi**

Seperti telah dikemukakan di depan, bahwa kunci keberhasilan menjalankan perusahaan multinasional adalah koordinasi. Tetapi koordinasi secara efektif dan efisien dengan berbagai pihak yang terpisah secara geografis dan kadang pada waktu yang tidak sama membutuhkan suatu tertentu.

Media tertentu yang dimaksudkan adalah sistem informasi global yaitu sistem informasi yang menghubungkan sistem informasi anak-anak perusahaan dengan perusahaan induk.



Manfaat yang diperoleh perusahaan multinasional dengan adanya sistem informasi lobal yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- Fleksibilitas dalam memberi respon terhadap pesaing
- Kemampuan memberi respon terhadap perubahan di negara atau wilayah lain
- Kemampuan mengikuti kebutuhan pasar di seluruh dunia
- Kemampuan mentransfer pengetahuan antar unit-unit di berbagai negara
- Pengurangan keseluruhan biaya
- Peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam memenuhi kebutuhan pelanggan

### **Masalah dalam Menerapkan Sistem Informasi Global**

#### **a. Kendala Politis**

Kendala Politis adalah Kendala-kendala yang diakibatkan akibat peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah di mana anak perusahaan tersebut berada. Kendala-kendala tersebut adalah :

- Pembatasan Import Perangkat Keras

Pemerintah di mana anak perusahaan berada berusaha melindungi perusahaan manufaktur lokal dan mendorong investasi lokal dengan menentukan hanya boleh menggunakan peralatan yang diproduksi atau dirakit dalam negeri

- Pembatasan Pemrosesan Data

Pemerintah di mana anak perusahaan tersebut berada mempunyai kebijakan nasional yang mengharuskan data diproses di dalam negeri

- Pembatasan komunikasi Data

Pemerintah di mana anak perusahaan berada mempunyai kebijakan yang mengharuskan untuk menggunakan jaringan komunikasi data perusahaan setempat

#### **b. Kendala Teknologi**

Perusahaan multinasional sering menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan tingkat teknologi yang dimiliki negara tempat anak perusahaan tersebut berada.

c. Kurangnya Dukungan dari Manajer Anak Perusahaan

Bisa terjadi manajer anak perusahaan tidak mendukung pembentukan dari sistem informasi global, karena dengan adanya sistem informasi global koordinasi dan pengawasan dapat dilakukan setiap saat, sehingga secara psikologis sebagai orang yang menganggap dirinya sukses (sebagai manajer perusahaan asing) dan mampu menjalankan perusahaan, mereka kurang menyukai adanya pengawasan yang terus menerus.

## KESIMPULAN

1. Perusahaan Multinasional adalah perusahaan yang beroperasi melintasi berbagai produk, pasar dan budaya.
2. Struktur organisasi yang biasa dijalankan pada perusahaan multinasional adalah Divisi Fungsional Sedunia, Divisi Produk Sedunia, Divisi Internasional dan Wilayah Geografis.
3. Ada 4 (empat) strategi bisnis global yang dijalankan di perusahaan multinasional adalah Strategi Multinasional, Strategi Global, Strategi Internasional dan Strategi Transnasional.
4. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan Sistem Informasi Global harus disesuaikan dengan Strategi Bisnis global yang dianut oleh perusahaan multinasional tersebut.
5. Dengan penerapan Sistem informasi global pada perusahaan multinasional, akan dapat dilakukan koordinasi sebagai kunci keberhasilan untuk menjalankan perusahaan dengan efektif dan efisien.

## REFERENSI

George M. Scott, Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen, McGraw Hill, Inc.

Raymond McLeod, Jr., Management Information System, 1995, Prentice-Hall, Inc.

William Egelhoff, Information Processing Theory, 1996, Prentice-Hall, Inc.

Zulkifli Amsyah, MLS, Manajemen Sistem Informasi, Gramedia, 1997